

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER
(PTK SISWA KELAS VII SEMESTER GENAP MTs NEGERI NGEMPLAK BOYOLALI)**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

IKA NURKUMALASARI

A 410 120 098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER
(PTK SISWA KELAS VII SEMESTER GENAP MTs NEGERI NGEMPLAK BOYOLALI)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

IKA NURKUMALASARI

A 410 120 098

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Idris Harta, M.A., Ph.D.

NIK.980

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER
(PTK SISWA KELAS VII SEMESTER GENAP MTs NEGERI NGEMPLAK BOYOLALI)**

OLEH

IKA NURKUMALASARI

A 410 120 098

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 20.. Juli 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

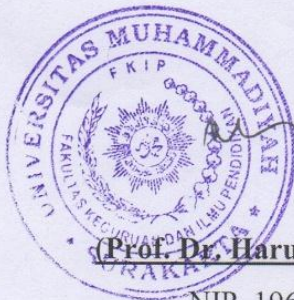
1. Idris Harta, M.A., Ph.D
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Slamet HW, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M.Kom
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juni 2016



Penulis

IKA NURKUMALASARI

A 410 120 098

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER
(PTK SISWA KELAS VII SEMESTER GENAP MTs NEGERI NGEMPLAK BOYOLALI)**

Abstrak

Permasalahan yang akan diteliti yakni mengenai minat belajar siswa yang masih rendah terhadap mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Negeri Ngemplak tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar dengan diberi tindakan sesuai dengan 6 langkah pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yaitu: 1. Penyajian informasi, 2. Pertanyaan dan respons, 3. Penilaian respons, 4. Pemberian balikan respons, 5. Pengulangan, 6. Segmen pengaturan pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan presentase setiap indikator minat belajar matematika yakni: kesukaan siswa terhadap materi ajar sebelum tindakan 39,33% setelah tindakan meningkat menjadi 76,67%, ketertarikan siswa terhadap materi ajar sebelum tindakan 45,33% setelah tindakan meningkat menjadi 72%, perhatian siswa saat pelajaran dari sebelum tindakan 32,67% setelah tindakan meningkat menjadi 70,67%, keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran dari sebelum tindakan 40,67% setelah tindakan meningkat menjadi 64%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran, minat belajar, respons.

Abstracts

Issues that will be examined is the lack of interest of students on learning math. This study aims to increase interest in learning mathematics in class VII MTs Ngemplak for the academic year 2015/2016 with the use of computer-based learning media. This study is classroom action research. The techniques of collecting data are observation, field notes, and documentation. The results showed an increase in interest in learning with a given Action in accordance with the six-step mathematical learning using computer-based learning media, namely: 1. Presentation of information, 2. Questions and responses, 3. Assessment of response, 4. Provision of feedback responses, 5. Repetition, 6. Segmen lesson setting. This is indicated by an increase in the percentage of each indikator that interest in learning mathematics: a student of the teaching materials before action after action 39,33% increase to 76,67%, extracted students to the teaching materials before action after action incered 45,33% to 72%, the students' attention during the lesson of prior Action 32,67% after Action increased to 70,67%, the involvement of students to the learning process of a prior act of 40,67% afterthe Action increased to 64%. Based on the description above can be concluded that the application of computer-based learning media can increase student interest.

Keywords: instructional media, interst to Learn, responses.

1. PENDAHULUAN

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut Zusnani (2013:79) mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. (Pramono, 2001:6) minat adalah keinginan seseorang untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan sesuatu yang disertai keinginan yang besar.

Menurut Syah (2003:151) dalam bukunya Psikologi Pendidikan menyatakan minat mengacu kepada keinginan yang tidak sedikit terhadap sesuatu. Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya. Minat sangat berpengaruh besar terhadap cara belajar siswa. Menurut Djamarah (2002: 157) menyebutkan bahwa jika minat seseorang tinggi maka tinggi pulalah prestasi seseorang tersebut, namun bila minat seseorang rendah maka rendah pulalah prestasi seseorang tersebut.

Zusnani (2013:89) menyatakan peran minat dalam pembelajaran yakni memudahkan guru dalam membantu siswa mentransfer pengetahuan dikarenakan minat dapat menjadi patokan dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali ditemukan permasalahan dalam kelas yang terjadi diantaranya kurang antusias siswa dalam proses pembelajaran, rendahnya minat siswa, dan masih pasifnya siswa dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan diatas yang paling dominan yakni minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa sangat penting artinya bagi siswa, karena dengan adanya peningkatan minat siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pula.

Hasil observasi awal di kelas VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali diperoleh data minat belajar siswa masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa diamati dari indikator: 1. Kesukaan siswa terhadap materi ajar (39,33%), 2. Ketertarikan siswa terhadap materi ajar (45,33%), 3. Perhatian siswa terhadap pelajaran (32,67%), 4. Keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran (40,67%).

Berdasarkan akar penyebab yang telah diuraikan di atas, faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa di MTs Negeri Ngemplak Boyolali yakni kurangnya alat peraga yang digunakan oleh guru, strategi pembelajaran guru yang masih monoton, masih menggunakan metode ekspository dimana mendengarkan dan mencatat merupakan hal yang biasa bagi peserta didik, serta jarang menggunakan media pembelajaran dalam membantu memahami konsep matematika. Hal inilah yang membuat siswa untuk malas belajar matematika sehingga siswa tidak memiliki keinginan untuk mempelajari matematika. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika sangat rendah. Oleh karena itu, seorang guru matematika harus mampu memilih, menggunakan dan menerapkan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat lebih antusias dalam menerima pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Multimedia berbasis komputer dapat diartikan sebagai teknologi yang mengoptimalkan peran komputer sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, grafik, dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi (akhmad, 2010:21).

Media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan yaitu model tutorial. Rusman (2012:212) mengemukakan bahwa tutorial dalam program pembelajaran berbasis komputer ditujukan sebagai piranti sumber belajar yang proses pembelajarannya diberikan lewat teks, grafik, animasi, audio yang tampak pada monitor yang menyediakan pengorganisasian materi, soal-soal latihan dan pemecahan masalah.

Keunggulan media pembelajaran berbasis komputer menurut Ali, M (2015) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu menghemat waktu persiapan mengajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mengurangi kesalahpahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru. Menurut Rusman (2012:212) tahapan atau langkah-langkah pembelajaran berbasis komputer model tutorial adalah sebagai berikut : 1. Penyajian informasi (*Presentation of information*), yaitu berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa. 2. Pertanyaan dan respons (*Question of responses*), yaitu berupa soal-soal latihan yang harus dikerjakan siswa. 3. Penilaian dan respons (*Judging of responses*), yaitu komputer akan memberikan respons terhadap kinerja dan jawaban siswa. 4. Pemberian balikan respons (*Providin feedback about responses*), yaitu setelah selesai, program akan memberikan balikan. Apakah telah sukses/berhasil atau harus mengulang, 5. Pengulangan (*Remediation*). 6. Segmen pengaturan pelajaran (*Sequencing lesson segmen*).

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa tujuan yang harus dicapai diantaranya adalah tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian adalah untuk meningkatkan minat belajar kelas VII H MTs Negeri Ngemplak Boyolali. Tujuan khusus penelitian adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa VII H MTs Negeri Ngemplak Boyolali dalam pokok bahasan statistika dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

2. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan proses kerja kolaborasi antara peneliti dan guru matematika. PTK ini berpedoman pada hasil observasi awal yang telah dirumuskan sebagai permasalahan. Pada tahap perencanaan, peneliti melibatkan guru mata pelajaran matematika dengan memadukan hasil observasi yang dipakai sebagai data awal kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis komputer dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 16 Mei 2016 sampai 20 Mei 2016 dengan subyek siswa kelas VII H MTs Negeri Ngemplak Boyolali berjumlah 30 siswa. Peneliti dan guru matematika dilibatkan secara langsung sejak dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan : 1) metode observasi, 2) catatan lapangan, 3) metode dokumentasi. Berdasarkan metode pengambilan data, maka dikembangkan instrumen penelitian : 1) lembar observasi, 2) lembar catatan lapangan, 3) foto proses kegiatan, RPP, dan presensi siswa. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan pada penelitian.

Validitas atau keabsahan data penelitian diperiksa melalui triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu sebagai pembanding. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu

teknik keabsahan data ketika peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi (berupa kajian RPP dan foto-foto) untuk informasi dengan harapan keabsahan data dapat dipertahankan.

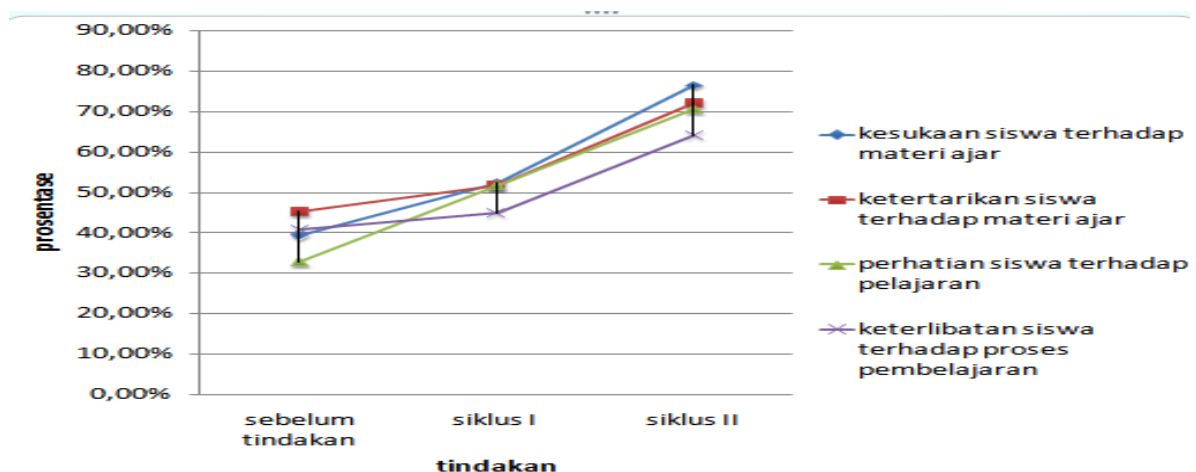
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis alur, yang meliputi tiga komponen, yaitu : 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi data).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembelajaran dari tindakan siklus I dan II dengan menerapkan media pembelajaran berbasis komputer terjadi peningkatan minat belajar siswa kelas VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali pada materi statistika. Data yang diperoleh penelitian mengenai peningkatan minat belajar siswa VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali dari sebelum tindakan sampai dilakukan tindakan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Data Peningkatan Minat Belajar Siswa

| Aspek | Sebelum tindakan | Sesudah penelitian | |
|--|------------------|--------------------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1. Kesukaan siswa terhadap materi ajar | 39,33% | 52,41% | 76,67% |
| 2. Ketertarikan siswa terhadap materi ajar | 45,33% | 51,72% | 72% |
| 3. Perhatian siswa terhadap pelajaran | 32,67% | 51,72% | 70,67% |
| 4. Keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran | 40,67% | 44,82% | 64% |



Gambar 1. Grafik peningkatan minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yang dilaksanakan selama dua siklus. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian siklus I, minat belajar siswa telah mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum sesuai dengan presentasi dari indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti. Peningkatan minat belajar siswa telah mengalami peningkatan pada siklus I, yaitu dapat dilihat kesukaan siswa terhadap materi ajar meningkat, ketertarikan siswa terhadap materi ajar meningkat, perhatian siswa terhadap pelajaran meningkat, keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran pun juga meningkat, namun peningkatan yang terjadi masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan dalam penelitian. Hal ini terjadi karena siswa dan penyampaian guru masih belum terbiasa dengan media pembelajaran yang diterapkan.

Hasil refleksi dari tindakan siklus I dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan pada perencanaan tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II mengalami peningkatan terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklus penelitian.

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa baik sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan dapat dilihat dari indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai penilaian. Adapun indikator-indikator yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1) kesukaan terhadap materi ajar

Kesukaan siswa terhadap materi ajar menunjukkan peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai tindakan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari gairah siswa saat mengikuti pelajaran matematika dan respons siswa saat mengikuti pelajaran matematika.

Begitu juga menurut Dahrim dalam jurnalnya mengatakan bahwa agar siswa berminat atau tertarik terhadap matematika paling tidak siswa harus dapat melihat kegunaannya, melihat keindahannya, atau karena matematika menantang. Mungkin juga siswa tertarik kepada matematika karena kesukaannya, argumentasinya jelas, soal-soalnya menantang, gurunya menyenangkan, dan sebagainya. Ini dimaknai bahwa dengan kesukaan yang dibangun pada diri siswa terhadap matematika maka akan membuat siswa memiliki minat yang besar terhadap pelajaran matematika.

Menurut Ginzberg, Axelrad dan Herman (dalam Wibowo, 2010) mengatakan bahwa Sub Tahap Minat (11-12 tahun) anak cenderung melakukan pekerjaan atau kegiatan hanya yang sesuai

dengan minat dan kesukaan mereka saja. Ini berarti siswa akan mengikuti kegiatan belajar dengan baik jika siswa tersebut menyukai pelajaran tersebut dan berakibat pada minat siswa yang baik.

2) Ketertarikan siswa terhadap materi ajar

Ketertarikan siswa terhadap materi ajar menunjukkan peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai tindakan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari perhatian saat siswa mengikuti pelajaran matematika di sekolah dan konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran matematika.

Menurut Aminah Eka Wati (2014) dalam jurnalnya mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu daya pendorong yang ada dalam diri peserta didik sedangkan minat merupakan kecenderungan untuk tetap memperhatikan pelajaran sampai berakhir disertai dengan rasa senang. Jika seorang peserta didik termotivasi dan berminat terhadap suatu pelajaran maka peserta didik tersebut akan menerima mata pelajaran tersebut, kemudian bersedia melakukan segala kegiatan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dimaknai bahwa motivasi dan minat merupakan hal yang harus dimiliki siswa untuk dapat menimbulkan sifat ketertarikan terhadap pelajaran di sekolah.

Sadini (2013) mengatakan minat merupakan penyebab seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkannya. Minat belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketertarikan seseorang merupakan kecenderungan yang sangat berarti pada minat seseorang.

3) Perhatian siswa terhadap pelajaran

Perhatian siswa terhadap pelajaran menunjukkan peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai tindakan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan saat siswa mengikuti pelajaran matematika di sekolah, kemauan siswa untuk mengerjakan tugas, dan bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi serta mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan.

Menurut Widya Arif (2015) dalam naskah publikasinya mengatakan minat dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Jadi dapat diartikan perhatian siswa terhadap pelajaran matematika dapat dibentuk jika siswa tersebut memiliki perasaan senang terhadap materi ajar tersebut.

4) Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran

Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran menunjukkan peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai tindakan siklus II. Hal ini dapat dilihat kesadaran tentang belajar di rumah, langkah siswa setelah ia tidak masuk sekolah, kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang, kesadaran siswa untuk bertanya, dan kesadaran untuk mengikuti les pelajaran matematika.

Menurut Rahma Fitri dkk (2014) menyatakan bahwa pengetahuan matematika akan lebih baik jika siswa mampu mengkonstruksi melalui pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya. Untuk itu, keterlibatan siswa secara aktif sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis computer siswa dapat merespon pembelajaran yang disajikan oleh guru sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII H Mts Negeri Ngemplak Boyolali dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator minat belajar siswa yaitu :

- a. Kesukaan siswa terhadap materi ajar.
Ada peningkatan siswa yang dapat menunjukkan kesukaan siswa terhadap materi ajar dari kondisi awal hanya 39,33%, pada siklus I meningkat menjadi 52,41%, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,67%.
- b. Ketertarikan siswa terhadap materi ajar.
Ada peningkatan siswa yang dapat menunjukkan sikap ketertarikan siswa terhadap materi ajar dari kondisi awal hanya 45,33%, pada siklus I meningkat menjadi 51,72%, pada siklus II meningkat menjadi 72%.
- c. Perhatian siswa terhadap pelajaran.
Ada peningkatan siswa yang dapat menunjukkan sikap ketertarikan siswa terhadap materi ajar dari kondisi awal hanya 32,67%, pada siklus I meningkat menjadi 51,72%, pada siklus II meningkat menjadi 70,67%.
- d. Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran.
Ada peningkatan siswa yang dapat menunjukkan sikap ketertarikan siswa terhadap materi ajar dari kondisi awal hanya 40,67%, pada siklus I meningkat menjadi 44,82%, pada siklus II meningkat menjadi 64%.

Media pembelajaran berbasis computer dapat meningkatkan minat belajar siswa, dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran menggunakan media berbasis komputer lebih menarik perhatian siswa dan siswa lebih menaruh ketertarikan yang besar dengan adanya materi dan soal latihan dengan animasi-animasi yang disajikan setiap *slide*. Terbukti dengan adanya peningkatan disetiap indicator yang dilakukan dalam dua siklus.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Bapak Idris Harta, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, kesabaran, dan dorongan sehingga artikel publikasi ini dapat terselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, dkk. 2005. Pengembangan Bahan Pembelajaran Berbantuan Komputer untuk Memfasilitasi Belajar Mandiri dalam Mata Diklat Penerapan Konsep Dasar Lstrik dan Elektronika di SMK. *Laporan penelitian Research grant PHK A2 JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FT UNY*.
- Arif, Widya. 2015. Orientasi Minat Kejuruan Pada Siswa SMA. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi UMS*.
- Dahrim. 2014. Pengaruh Pembelajaran Matematika Konstektual terhadap Sikap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan hal 3*.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Aminah. 2014. Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMP N 13 Banjarmasin. *Lentera Jurnal Ilmu Kependidikan*. No2, Vol 9
- Fitri, Rahma dkk. 2014. Penerapan Strategi The Firing Line Pada Pembelajaran Matematika Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Pendidikan Matematika*. No 1, Vol 3
- Pramono, T. 2001. *Kontribusi Kreativitas terhadap Minat Belajar Matematika Berprestasi Tinggi Siswa kelas 1 SMK YPPK 1 Sleman Yogyakarta*. [online]. Tersedia: <http://opini.wikispaces.com/file/view/minat+belajar+mtk.pdf>. (12 November 2015)
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sardini. 2013. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak. *Artiel Penelitian FKIP Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak*
- Sudrajat, Akhmad. 2010. *Media Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wibowo, S. 2003. *Pengaruh Keyakinan Diri dan Pusat Kendali Terhadap Kematangan Karir (Kasus Siswa SMK N 6 Jakarta)*. Tesis pada Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia
- Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: Platin